

Agama dan kapitalisme : studi kritis terhadap ajaran tarekat shadziliyah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408376&lokasi=lokal>

Abstrak

Kemunculan kapitalisme merupakan konsekuensi tidak langsung dari etika protestan, khususnya calvinisme. Kaum calvinis percaya bahwa seseorang telah ditakdirkan apakah termasuk kelompok yang diselamatkan atau tidak. Agar termasuk kelompok yang diselamatkan seseorang mesti sukses di bidang ekonomi. Untuk itu setiap individu harus bekerja keras. Dalam kegiatan ekonomi mereka tidak hanya mengejar kepuasan material, karena tugas itu merupakan tugas suci yang harus diwujudkan dalam kehidupan nyata guna menghindari kemurkaan Tuhan. Kegagalan di bidang ekonomi tidak lain akibat dari kemalasan dan ketidakberpihakan Tuhan.

Meskipun tidak seperti calvinisme yang sampai melahirkan kapitalisme dan “aturan main” dalam pengelolaan harta kekayaan, namun salah satu dari lima ajaran pokok tarekat Shadziliyah, yakni taqwa juga menekankan untuk-bukannya mendiskreditkan-mensyukuri dan menikmati kehidupan dunia. Taqwa yang benar pasti membuahakan kejayaan hidup di dunia dan di akhirat. Sebab itu, mursyid dalam aliran tarekat ini menuntut salik supaya aktif dan sukses di bidang ekonomi. Materi bukanlah tujuan akhir tetapi sarana untuk beribadah. Meskipun bergelimang harta, salik harus tetap zuhud dan dermawan.